



Manajemen Wisata River Tubing di Desa Senaru

Fauziah

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya Manajemen dan Bisni,
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan manajemen terhadap parawisata Desa Senaru melalui *river tubing*. Kegiatan ini berlangsung selama KKN-Tematik yaitu tanggal 8-19 Oktober 2021. Lokasi kegiatan river tubing di air terjun Tiu Kelep hingga air terjun sindang gile dengan menyusuri sungai. Hasil yang dicapai yaitu kegiatan river tubing dapat dilakukan dengan alat keselamatan harus diprioritaskan.

Kata Kunci

manajemen, wisata, river tubing, senaru

Pendahuluan

Pariwisata memiliki peranan yang penting bagi pembangunan suatu daerah. Dengan adanya kegiatan pariwisata, diharapkan mampu menggerakkan serta meningkatkan perekonomian di suatu daerah. Melihat besarnya peran dan kontribusi pariwisata, menjadikan kepariwisataan sebagai salah satu sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian, membuka kesempatan kerja serta mengelola potensi yang dimiliki untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu wujud pembangunan kepariwisataan yaitu pengembangan wisata yang mengikut sertakan komunitas masyarakat lokal. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi secara signifikan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal. Perkembangan pariwisata di Pulau Lombok mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kunjungan wisatawan 2 tahun terakhir. Pada tahun 2017 jumlah wisatawan mancanegara 1.430.249 dan wisatawan nusantara 2.078.654 dengan total 3.508.903 sedangkan pada tahun 2018 jumlah wisatawan mancanegara 1.204.556 dan wisatawan nusantara 1.607.823 dengan total 2.812.379 (Dinas Pariwisata NTB, 2019).

Desa Senaru merupakan salah satu Desa dari 12 (dua belas) Desa yang ada di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, berada pada ketinggian 150-550 mdpl (meter diatas permukaan laut) dengan topografi wilayah berbukit. Desa Senaru juga memiliki potensi wisata yang lumayan banyak namun baru beberapa yang dikembangkan oleh pemerintah desa dan Pokdarwis salah satunya wisata air terjun dan yang saat ini kami usahakan membuka atraksi baru yaitu *River Tubing*.

Rentetan bencana alam berupa gempa bumi 2018 hingga non alam pandemi covid-19 telah banyak mempengaruhi sektor pariwisata. Gempa bumi 2018 masih menyisakan kerusakan infrastruktur khususnya para pengelola penginapan dan banyaknya pohon yang tumbang serta bebatuan di area air terjun. Pandemi covid-19 secara langsung menutup pintu masuk



wisatawan mancanegara bahkan menyusutkan kedatangan wisatawan domestik hingga saat ini. Namun pada tahun 2021 wisata mulai dibuka khususnya untuk wisatawan lokal dengan tetap menerapkan *new normal* dan mematuhi protokol kesehatan.

Sampai saat ini pengunjung wisata Desa Senaru masih dibawah rata-rata, karna kurangnya destinasi baru yang mampu mendongkrak minat masyarakat untuk berwisata. Dan kendala saat ini juga yaitu kurangnya anggaran dana untuk pengadaan alat pendukung kegiatan river tubing (seluncuran air) yaitu wahana baru yang sangat dibutuhkan dan untuk pengembangan objek wisata pasca gempa dan *covid-19*. Berdasarkan hal tersebut, pelaksana pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk melakukan manajemen wisata *new normal* dan peraturan kesehatan serta menambah daya tarik wisatawan melalui kegiatan river tubing di kawasan air terjun yang ada di Desa Senaru yaitu air terjun Tiu Kelep sampai Sindang Gile, dengan menyusuri aliran sungai, irigasi, goa yang ada di kawasan.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu menyiapkan kelengkapan berupa proposal permintaan dana untuk river tubing. Lokasinya pada air terjun Tiu Kelep sampai Air Terjun Sindang Gile.

Tabel 1. Usulan biaya pengelolaan wisata *river tubing*

No	Nama Barang	Volume	Satuan	Harga satuan	Total Harga
1.	Ban karet	20	Unit	100.000	2.000.000
2.	Cover ban tubing	20	Unit	250.000	5.000.000
3.	Helm	20	Unit	150.000	2.000.000
4.	Pelampung	20	Unit	300.000	3.000.000
5.	Decker siku	40	Unit	125.000	5.000.000
6.	Decker lutut	40	Unit	125.000	5.000.000
7.	Tali dudukan Ban	20	Unit	160.000	6.400.000
8.	Stand tiket	1	Unit	5.000.000	5.000.000
9.	ATK	1	Unit	50.000	50.000
10.	Banner promosi	3	Unit	250.000	750.000
11.	Pemeliharaan	1	Paket	1.500.000	1.500.000
12.	Gopro Anti Air	1	Unit	3.600.000	3.600.000
Total					39.300.000

Hasil dan Pembahasan

Upaya manajemen wisata dengan mencoba membuka aktivitas river tubing telah dilakukan. secara teknis, river tubing dapat dilakukan dengan dukungan syarat keselamatan yang memadai.



Gambar 1. Uji coba river tubing

Kesimpulan

Manajemen wisata pada river tubing telah menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya dapat dibuka wahana *river tubing* di Desa Senaru sebagai segmen baru pariwisata.

Saran

Perlu adanya dukungan lebih Pemda dan Pemprov untuk dunia pariwisata Desa Senaru.

Daftar Pustaka



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”

LPPM. (2021). *Buku Panduan KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (KKN-T MBKM UNDIKMA)*. Mataram: LPPM Undikma